

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

karya sastra adalah suatu karya yang memiliki nilai keindahan atau estetika, sehingga mampu menarik minat pembaca untuk membaca karya sastra tersebut karena pada dasarnya manusia menyukai keindahan. Selain itu, karya sastra bercerita tentang persoalan hidup manusia, baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, maupun antara manusia dengan Tuhannya. Karya Sastra merupakan hasil kreativitas dan imajinasi seorang pengarang.

Secara umum, karya sastra terbagi atas tiga, yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa merupakan suatu karya sastra yang berusaha memaparkan suatu cerita yang bersifat rekaan. Salah satu bentuk prosa itu adalah novel yang merupakan karangan prosa panjang dan menceritakan kehidupan seseorang dengan orang lain yang menonjolkan sifat dan watak yang ada dalam suatu cerita. Walaupun novel ini merupakan cerita rekaan tapi sangat bermanfaat bagi pembaca karena dalam novel ini terdapat nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan pembelajaran oleh pembaca. Dalam novel pengarang menampilkan konflik tentang kehidupan manusia dan pesan apa yang bisa diambil oleh pembaca atas konflik dan jalan cerita yang terdapat dalam novel tersebut.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas dan ditambah dengan imajinasi seorang pengarang, imajinasi tersebut berupa imajinasi yang diciptakan berhubungan dengan psikologis yang dialami oleh pengarang. Hal itu akan

berpengaruh terhadap alur cerita yang akan ditulis oleh pengarang. Karya sastra memiliki kaitan dengan psikologi sastra, salah satu pengaruh psikologi pengarang adalah pada tokoh cerita. Dalam menulis suatu cerita pengarang menceritakan tokoh-tokoh dan karakter tokoh itu sendiri. Salah satu tokoh itu adalah tokoh utama yang menjadi pemeran utama dalam suatu cerita, tokoh tersebut memiliki karakter dan ciri kepribadian tersendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra, alasan peneliti menggunakan psikologi sastra dalam meneliti novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani ini karena novel ini menjelaskan tentang persahabatan, percintaan pelajaran kehidupan, seluruh aspek tersebut tidak terlepas dari psikologi sastra, yang akan mempengaruhi watak dan tokoh yang ada dalam novel. Untuk mengetahui kepribadian tokoh perlu digunakan pendekatan psikologi sastra karena tujuan psikologi sastra untuk mengetahui aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra, dalam penelitian ini untuk mengetahui kepribadian Nathan Sebagai tokoh utama dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani.

Novel *Dear Nathan* dipilih dalam penelitian ini karena novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani menarik untuk dikaji. Karena dalam novel ini menceritakan tentang Nathan dengan saudara kembarnya yang bernama Daniel, mereka merupakan kembar identik tapi memiliki kepribadian yang berbeda sementara mereka diasuh oleh ibu yang sama. Nathan terkenal dengan anak yang jahil dan suka membuat onar sedangkan Daniel cenderung kalem, pintar, selalu membangakan orang tuanya, terutama mamanya. Selain itu peneliti tertarik

meneliti novel ini karena Erisca Febriani merupakan penulis muda, yang masih SMA tapi lewat karyanya mampu menarik pembaca, sehingga novel ini menjadi novel *best seller*, bahkan karena kesuksesannya novel *Dear Nathan* telah difilmkan, kemudian kata-kata yang digunakan dalam novel *Dear Nathan* ini juga sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.

Keistimewaan dalam novel ini terletak pada tokohnya yaitu Nathan yang menjadi tokoh utama dalam cerita ini. Novel ini menceritakan kehidupan tokoh Nathan seorang siswa SMA yang merupakan siswa yang dikenal nakal dan bandel di sekolahnya. Nathan memiliki kembaran yang bernama Daniel, ketika kecil Daniel meninggal dunia sehingga, hal tersebut membuat jiwa ibu Nathan terguncang hingga akhirnya ibunya dirawat di sebuah Paviliun, tapi kenyataan pahit selalu diteriima oleh Nathan ketika berkunjung ke Paviliun ibunya, ibunya menyangka kalau Nathan adalah Daniel tapi walaupun demikian, Nathan Tetap meluangkan waktunya untuk melihat ibunya ketika Ia rindu karena ia sangat menyayangi ibunya. Akhirnya Nathan hanya tinggal dengan pembantunya yaitu bi Ija. Kenyataan pahit lainnya yang harus diterima adalah ayah Nathan memilih untuk menikah lagi tanpa peduli dengan keadaan ibu Nathan yang sakit. Ayahnya sibuk dengan keluarga barunya, ayah Nathan bahagia dengan keluarga barunya, sementara Nathan harus berperang melawan masa lalunya. Hal itu membuat perubahan prilaku dalam hidup Nathan Ia menjadi siswa yang nakal dan bandel, namun suatu hari Ia bertemu dengan seorang gadis yang bernama Salma, seiring berjalannya waktu Ia mulai menyukai Salma, Salma adalah seorang gadis manis, pemalu dan seorang gadis lugu yang belum pernah pacaran. Berdasarkan cerita

tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Dear Nathan* Karya Erisca Febriani: Tinjauan Psikologi Sastra”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Fokus masalah penelitian ini meliputi: id, ego dan super ego.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimanakah aspek kepribadian (id, ego, super ego) yang terdapat dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek kepribadian (id, ego, super ego) yang terdapat dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Dapat digunakan sebagai bahan untuk memperkaya wawasan dalam bidang kesusastraan.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat menambah wawasan dalam bidang sastra yang dapat dijadikan acuan serta pembanding pada penelitian berikutnya.